Auladuna: Jurnal Studi Keislaman
Vol. 7. No. 01 (2025)
Available online at
https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna

Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran THQ

Aila Latipah[1)], Masripah[2)], Iis Komariah[3)]
[1, 2, 3)] Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut
*e-mail corespondence: ailalatifah28@gmail.com

https://doi.org/10.62097/ad.v7i01

Received: 30-03-2025 Revised: 10-04-2025 Accepted: 19-04-2025

Info Artikel

KEYWORDS:
Tilawati method, ability to read the Quran, students

Abstract

By examining the tilawati approach helps fifth graders become better Qur'an readers as the meaning of this research. Utilizing a pre- and post-test methodology, this study employs a quasi-experimental approach in MIN 2 Garut's fifth grade. Interviews, observations, tests, also documentation actualized for gathering data. Data analysis procedures such as normality testing, homogeneity tests, hypothesis tests, and N Gain tests were used. The research found that students' Qur'an reading skills, particularly their ability to read juz amma, were significantly improved when the tilawati technique was used. Results from the Ngain Score calculation test indicated that the experimental class that got the tilawati method learning treatment had an average Ngain score of 62.3724, or 62%, indicating that it was quite successful in develop students skill to receits Qur'an. Treatment group achieved an average N Gain score of 6.091, which was considered successful when rounded to 6%. In contrast, the control group did not get any therapy. Thus, it is evident that the experimental group that received tilawati-based instruction significantly outperformed the control group in enhancing students' Qur'an reading skills.

KATA KUNCI:
Metode tilawati, kemampuan membaca al-quran, siswa

Corresponding Author:
ailalatifah28@gmail.com

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Tilawati guna meningkatkan kemampaun Membaca Al-Quran Siswa Kelas V. Studi memanfaatkan model quasi-eksperimental beserta tes pra serta pasca dibagikan pada siswa kelas V MIN 2 Garut. Prosedur kajian data seperti tes normalitas, tes homogenitas, tes hipotesis, serta tes N Gain dimanfaatkan guna mengumpulkan informasi pada studi inis melalui wawancara, observasi, tes, serta dokumentasi. Penemuan studi menggambarkan mengajarkan siswa membaca Al-Quran mmemanfakan pendekatan Tilawati mengembangkn kompetensi mereka terhadap Juz Amma secara khusus. Kelompok eksperimen yang menggunakan model Tilawati mempunyai skor N gain reratarata 62,3724, atau 62%, berlandaskan itungan skor Ngain. Hal ini menggambarkan skor itu cukup efektif. Di sisi lain, grup kontrol yang tak menerima *tretament* mempunyai skor Ngain rerata 6,091 (dibulatkan menjadi 6%). Hal ini menggambarkan kelompok eksperimen yang belajar Al-Quran memanfaatkan teknik Tilawati secara signifikan lebih unggul atas kelompok kontrol yang tak menerima *treatment* dalam hal peningkatan kompetensi membaca mereka.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor paling berpengaruh pada konteks pembentukan kepribadian siswa sekolah di Indonesia ialah penekanan yang kuat pada pendidikan Islam di negara ini. Dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Mujadalah: 11

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

Al-Qur'an adalah bagian penting dari kurikulum agama Islam, berfungsi sebagai panduan dan sumber pengetahuan bagi umat Islam, Guna membentuk kepribadian serta jiwa Muslim, mengajarkan Al-Qur'an pada mereka sangatlah penting. Mata pelajaran sejarah budaya Islam, fiqh, aqidah, akhlak, serta Al-Qur'an pula hadis ialah bagian dari pendidikan agama Islam (Nasrullah, Pratama, and Saifullah 2024). Bagian-bagian Al-Qur'an yang harus dipelajari siswa meliputi tajwid serta tahsin, pemahaman ayat dan hafalan, serta bagian lainnya. Pentingnya mengajarkan prinsip Islam secara praktis pada kehidupan sehari-hari ditekankan visi pendidikan agama Islam guna membentuk kepribadian Islam (Aji 2025).

Membaca Al-Qur'an dengan akurat serta memahami pesannya memerlukan seperangkat kemampuan tertentu. Jika Anda ingin dapat melakukannya, Anda perlu belajar makhorijul huruf dan tajwid. Kata dasar Arab "qaraa," yang berarti membaca, belajar, mengumpulkan, atau mempelajari, ialah asal usul istilah "membaca" pada bahasa inggris (Siswanto and Wahida n.d.) mengaji Al-Qur'an adalah kompetensi dasar nan wajib semua anak punya, selaras beserta pandangan (Fenty Sulastini and Moh. Zamili 2019)serta (Rauf & Aziz, 2012). Alasannya, mereka akan mempunyai keahlian ini sepanjang hidup mereka.

Sangat penting bagi siswa sekolah dasar guna mempelajari Al-Qur'an di MI agar mereka bisa menginternalisasi pelajaran serta menerapkannya pada kehidupan sehari-hari(Qur, Metode, and Di 2024). Meskipun hidup di dunia yang saling terhubung secara global, banyak Muslim masih kesulitan saat membaca Al-Qur'an serta sering kali menyimpang dari teknik bacaan yang benar (Umi Umairoh, Tri Rahayu 2020).Masalah utama, berlandaskan pengamatan lapangan awal yang dilaksanakan pada Kamis, 31 Oktober 2024, di MIN 2 Garut bersama Ibu Hj. Tuti Mardiah, S.Ag, guru mata pelajaran THQ di kelas V A, ialah sejumlah siswa belum mempunyai kelancaran yang cukup guna mengkaji Al-Qur'an. Murid sekolah 5A kompetensi mengkaji Al-Qur'an kurang mungkin mengalami kesulitan selama pelajaran THQ. Akibat metode pengajaran monoton serta guru yang hanya mengandalkan hafalan tanpa variasi, sebagian besar siswa masih membuat kesalahan saat pengucapan huruf, kompetensi membaca Al-Quran menurun, mereka salah menerapkan aturan Tajwid saat membaca, serta kehilangan minat guna membaca Al-Quran sama sekali. Saat membaca Al-Quran, beberapa siswa melaksanakanya sambil melihat teks Latin atau terjemahan Indonesia (Nahwiyah and Mailani 2022).

Persoalan yang terjadi pada umat islam saat ini yaitu banyaknya generasi muda islam yang kurang mampu membaca al-quran dengan baik dan benar, bukan karena kurangnya Lembaga-lembaga Pendidikan al-qurannya, akan tetapi metode pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa.Penelitian yang dilakukan oleh (Aji 2025) dari hasil pengamatan dan observasi yang ditemukan yang dilakukan di MI Darul Ulum Sukoharjo rendahnya kualitas bacaacnal-quran yang tidak jelas

Karakteristik membingungkan dalam membaca Al-Qur'an. Bukan sekadar itu, mengkaji Al-Qur'an tetap sulit bagi banyak orang dari segala usia, termasuk kedua jenis kelamin. Al-Qur'an, di sisi lain, tidak sulit dipahami jika didekati dengan kerendahan hati, ketekunan, dan minat yang tulus. Hal ini juga ditegaskan oleh (Nahwiyah and Mailani 2022) bahwa Metode Hafalan merupakan akar penyebab kurangnya kompetensi membaca Al-Qur'an pada murid kelas VIII MTs Nurul Ikhlas Kari.

Mengingat kesulitan yang diuraikan di atas, peneliti merekomendasikan agar pendidik mengambil tindakan terhadap situasi ini. Menerapkan strategi pedagogis yang meningkatkan keterampilan membaca ialah alternatif guna meningkatkan keinginan jadi pembaca Al-Qur'an lebih optimal. Menurut (Ummah and Mufiah 2022) pendidikan Al-Qur'an nan sukses di SD bergantung atas penggunaan teknik pengajaran yang sesuai. Agar efektif, teknik pengajaran harus memicu rasa ingin tahu siswa, mengembangkan pengetahuan yang mendalam, dan memotivasi mereka untuk menerapkan pelajaran Al-Qur'an pada keseharian. Beberapa metode serta cara mengajar Al-Qur'an telah dikembangkan untuk meningkatkan studinya di MI. Ada banyak strategi yang bertujuan membantu siswa mendalami Al-Qur'an lebih optimal dengan fokus pada aspek tertentu dari teks. Menurut (Pps, Alauddin, and Email 2018), salah satu pendekatan yang muncul pada abad ini ialah teknik Tilawati.

Ada beberapa pendekatan dimanfaatkan guna mengajarkan siswa membaca Al-Quran, serta teknik Tilawati ialah salah satunya (Selvia 2023). Sumai (2015) menggambarkan strategi ini xaat belajar membaca Al-Quran menyeimbangkan antara "pembiasaan klasik" serta "kebenaran individu" sambil pula memasukkan strategi pemahaman mendengarkan. Metode Tilawati, berlandaskan (Hermawan and Jurjani 2021), ialah cara belajar membaca Al-Quran yang menggabungkan "pembiasaan" serta sistem klasik pula "ketepatan membaca" beserta sistem individu memanfaatkan teknik "membaca serta mendengarkan". Bermaksud guna meminimalkan atau menghilangkan kesulitan saat belajar membaca Al-Quran [Ali Muaffa] pada tahun 2008. Karenanya, peneliti tertarik mempelajari lebih lanjut bagaimana kelas THQ bisa memanfaatkan pendekatan Tilawati guna membantu siswa menjadi pembaca Al-Quran yang lebih baik. Guna membuat pembelajaran THQ lebih efisien, studi ini bermaksud guna memberikan kontribusi yang signifikan bagi pendidik, siswa, serta pihak yang terlibat pada bidang ini.

Maksud studi ini ialah guna menentukan bagaimana metode Tilawati bisa dimanfaatkan guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa, mengevaluasi efektivitas metode ini pada hal tersebut, serta mengusulkan pendekatan alternatif yang bisa diambil guru guna menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik. Studi dilasanakan di MIN 2 Garut akan membantu madrasah memaksimalkan metode Tilawati pada saat pengajaran membaca Al-Quran. adapun tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui penerapan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, Menganalisis efektivitas penggunaan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran siswa, Memberikan alternatif solusi bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan adanya penelitian ini di MIN 2 Garut, dan memberikan rekomendasi untuk optimalisasi penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di lingkungan madrasah.

METODE PENELITIAN

Peneliti menjalani beberapa tahap dalam proses penelitian diantaranya yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest-posttest. Pretest dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai, yaitu sebelum materi diajarkan, sedangkan posttest dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.. Dua kelompok dimanfaatkan pada kedua tes: satu kelompok menerima instruksi memanfaatkan pendekatan tilawati serta kelompok lain menerima instruksi memanfaatkan metode qiroati. Sebanyak 84 siswa kelas lima MIN 2 Garut jadi populasi studi ini. Dalam riset ini, 51 siswa dipilih sebagai sampel.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan dari sumber data utama yang dikaji dan dinilai yang diperoleh dari guru pengajar al-quran dan siswa kelas 5 MIN 2 Garut, sedangkan data sekunder didapatkan dari landasan

pemikiran, kajian dan penyusunan terhadap landasan teori yaitu buku-buku sebagai sumber referensi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Yang selanjutnya pengumpulan data berupa tes akan diuji instrument terlebih dahulu dengan menguji validitas tes dan reabilitas tes.

Sebelum analisis, validitas dan reliabilitas hasil tes diuji. Dengan memanfaatkan prosedur analisis data pada SPSS versi 27, termasuk tes normalitas data, tes homogenitas data, tes hipotesis, serta tes N-gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kemampuan siswa sebelum menggunakan penerapan metode tilawati dapat dilihat berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menggunakan apliaksi SPSS dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan data secara jelas dan rinci. Dari gambar ini kita dapat mencari tahu rerata, skor minimum, skor maksimum, serta standar deviasi.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreEks	6	39	70	50.69	10.403
PreKntrl	5	39	70	49.36	10.440
Valid (listwise) N	5				

Sumber: SPSS Statistik, 27 (**Garamond, 10)**

Berdasarkan pada tabel statistik deskriptif tersebut, sebelum diajarkan dengan metode tilawati di grup eksperimen, rata-rata kompetensi membaca al-quran siswa adalah 50.69 dengan standar deviasi 10.403. pada kelas kontrol didapat rerata skor 49.36 beserta standar deviasi 10.440 kelas kontrol ini mirip dengan kelas eksperimen.

Selain melakukan analisis tes deskriptif, peneliti juga melaksanakan tes normalitas data. Visi studi ini guna menilai terkait hasil pretest serta posttest siswa terdistribusi normal atau tidak. Di sisi lain tes ini pula berperan pada menjadi penentu apakah metode statistik parametrik atau non-parametrik lebih tepat digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Tabel 2 Uji Normalitas

	kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	1	.180	26	.029	.889	26	.009
	2	.166	26	.062	.921	26	.048
	3	.196	25	.015	.852	25	.002
	4	.119	25	.200*	.954	25	.302

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : SPSS Statistik 27

Berlandaskan tes normalitas data Pre-Test terlihat pada kelas eksperimen nilai signifikansinya adalah 0.29. itu artinya hasil ini menunjukan bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen lebih kecil

dari batas 0.05 (sig. < 0.05). Nilai ini bisa menyimpulkan pada kelas eksperimen data tidak berdistribusi normal. Begitu halnya dengan kelas kontrol yang memperoleh nilai signifikansinya 0.15 yang artinya nilai kelas kontrol juga lebih kecil dari batas 0.05 (sig. < 0.05), hal ini bisa diambil simpulan kelas kontrol juga tidak terdistribusi normal.

Berlandaskan tes normalitas data Post-Test terlihat grup eksperimen nilai signifikansinya adalah 0.62. itu artinya hasil ini menunjukan bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen > batas 0.05 (sig. > 0.05). Nilai ini bisa menyimpulkan pada kelas eksperimen data terdistribusi normal. Begitu halnya beserta grup kontrol yang mendapat skor signifikansinya 0.200 yang artinya skor grup kontrol juga (sig. > 0.05), hal ini bisa didapat simpulan grup kontrol juga terdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	11.583	1	49	.001
	Based on Median	9.263	1	49	.004
	Based on Median and with adjusted df	9.263	1	39.626	.004
	Based on trimmed mean	11.596	1	49	.001

Sumber : SPSS Statistik, 27 (**Garamond, 10)**

Berdasarkan hasil dari tes uji homogen varians data terlihat pada kolom based on mean bahwa skor signifikansinya adalah 0.001. Menggambarkan skor signifikansi < 0.05 (sig.< 0.05), bisa diambil simpulan varians kedua grup tak homogen

Karena diketahui bahwa kedua kelompok varians data tidak homogen, maka analisis hipotesis selanjutnya adalah metode uji Mann-Whitney. Penemuan tes Mann-Whitney ialah:

Tabel 4 Uji Mann-Withney

	Kemampuan membaca al-quran
Mann-Whitney U	211.500
Wilcoxon W	536.500
Z	-2.169
Asymp. Sig. (2-tailed)	.030

a. Grouping Variable: kelas

Source: SPSS Statistik, 27

Pada hasil statistik tes Mann-Whitney di atas bisa dikaji skor sig (2-tailed) ialah 0.030 dimana skor tersebut (0.030 < 0.05). Artinya H1 diterima serta H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan peningkatan kompetensi membaca al-quran siswa setelah mendapatkan pembelajaran memanfaatkan model tilawati di kelas 5 MIN 2 Garut.

Setelah diketahui aktualisasi model tilawati bisa mengembangkan kompetensi membaca al-quran siswa, selanjutnya perlu diketahui efektifitas metode tilawati di grup eksperimen serta tanpa penerapan di grup kontrol. Guna mencari tahu efektifitasnya maka perlu dilakukannya Uji N-Gain. Hasil tes N-Gain ialah seperti:

Tabel 5 Uji N-Gain

Uji N-Gain	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
	62,7438	6.0911

Source: SPSS Statistik, 27**)**

Hasil uji perhitungan skor N-gain kemampuan membaca al-quran siswa menggambarkan N-gain rerata guna grup eksperimen menerima perlakuan pembelajaran metodemtilawati adalah 62,7438, atau 62%. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel pembagian skor N-gain di atas, skor N-gain minimal 37,50 persen serta skor N-gain maksimal 83,61 persen.

Namun, skor N-gain rata-rata untuk kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan adalah sekitar 6.0911, atau saat dibulatkan menjadi 6%. Nilai ini termasuk dalam kategori tidak efektif, menurut tabel pembagian skor gain. Berbanding beserta grup kontrol nan tak menerima *treatment*, kelompok eksperimen nan menerima pembelajaran metode tilawati menunjukkan peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar. Karenanya, bisa disimpulkan atas skor N-gain yang mencakup nilai dari minimal 1% hingga maksimal 15%.

Kompetensi siswa saat membaca Al-Quran jauh lebih besar pada grup eksperimen yang mempelajari metode tilawati dibandingkan grup kontrol yang tak mendapatkan *treatment*.

Penemuan studi menggambarkan implementasi model tilawati meningkatlkan kemampuan membaca al-quran siswa secara signifikan dalam pembelajaran Tilawatil Hifdzil Quran. Hal ini karena tilawati menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif.

Pada pembelajaran tilawatil hifdzil quran kelas 5 MIN 2 Garut, metode tilawati dianggap sebagai model cukup tepat untuk mengembangkan kompetensi membaca al-quran siswa. Karena model ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, model Tilawati sudah jelas buktinya jadi satu model belajar Al-Quran nan relevan pada konteks peningkatan kompetensi siswa saat membaca serta menghafal Al- Quran serta pembuktiannya jadi hal fundamental pada pemilihan model yang relevan pada konteks membaca Al-Quran(Masyarakat 2023). Selain itu, Studi(Of et al. 2023) menggambarkan metode tilawah bisa mengembangkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.

Pembahasan

Malaikat Jibril, serts Nabi Muhammad SAW dipercayakan menyampaikan tugas wahyu itu kepada seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Wahyu ini dikenal sebagai Al-Quran. Bentuk ibadah paling mulia ialah membaca Al-Quran, sebagaimana disebutkan pada Surah al-'Alaq, ayat 1–5 (Siswanto and Wahida n.d.), bagian pertama Al-Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dilaksanakan malaikat Jibril. Hal ini sudah dibalas beserta limpah oleh Allah

SWT. Setiap huruf yang dibaca nantinya mendapatkan pahala sepuluh kali lipat dibandingkan satu amal baik..

Akarnya kata "metode" di bahasa Inggris berasal dari kata Yunani "meta," berarti "melalui," serta "hodos," berarti 'jalan' atau "cara." Dalam arti ini, teknik hanyalah sarana guna menggapai visi. 'Tilawati' ialah gabungan dari kata "tilawah," berarti "membaca," serta "ya mutakallim," yang berarti "aku adalah pembicara." Belajar Al-Quran beserta cara tertentu disebut tilawati. Saat mengikuti petunjuk pada buku tilawati, siswa bisa berlatih ritme serta intonasi, teknik tradisional, serta pendekatan individu. menurut (Baca et al. 2022) Dalam hal mengajarkan orang membaca Al-Quran, salah satu strategi yang terbukti efektif ialah teknik Tilawati.

Penggunaan lagu rost adalah salah satu ciri khas pendekatan ini, yang juga menggunakan metode mendengarkan dan membaca untuk memastikan setiap siswa mencapai akurasi membaca dalam lingkungan klasik. (Hermawan and Jurjani 2021). Membutuhkan banyak usaha, ketekunan, dan pengendalian diri untuk menerapkan pendekatan Tilawati. Siswa harus terus melakukannya hingga mencapai tingkat keahlian tertentu atau menyelesaikan proses membaca Al-Quran dengan cara ini. (Santri 2024).

Berlandaskan (Kustati et al. 2024), Metode Tilawati ialah pendekatan guna belajar membaca Al-Qur'an memanfaatkan melodi tilawah. Teknik ini menggabungkan pembelajaran secara kelompok serta peningkatan komptenesi baca beserta cara individu. Dengan ini, siswa bisa menyelesaikan pembelajaran serta menggapai khatam saat membaca Al-Qur'an. Pemanfaatan melodi pada bacaan Al-Qur'an juga membantu mengembangkan hasil belajar siswa.

Teknik Tilawati ialah cara belajar membaca Al-Quran memanfaatkan melodi tilawah(Kustati et al. 2024). Pendekatan ini menggabungkan instruksi kelompok serta latihan membaca secara individu. Siswa bisa menyelesaikan studi mereka serta menggapai khatam saat membaca Al-Quran memanfaatkan teknik ini.

Hasil belajar siswa meningkat ketika mereka membaca Al-Quran dengan iringan musik. Pada konteks pengajaran serta belajar Al-Quran, teknik membaca Tilawati sangat relevan beserta kurikulum pendidikan Islam (Kustati et al. 2024)Karena pendekatan Tilawati menekankan pada pengucapan huruf yang benar, guru yang memanfaatkan model ini guna mengajarkan membaca Al-Quran harus mempunyai keterampilan fonetik yang tinggi (Farid et al. 2022)

Pengucapan yang akurat dan lancar, selain mengikuti norma-norma makhraj dan tajwid, merupakan hal yang esensial untuk membaca Al-Qur'an dengan benar (Hermawan and Jurjani 2021). Ibu Hj. Tuti Mardiah menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa hal, termasuk keyakinan mereka sendiri akan pentingnya dan nilai agama dalam membaca Al-Qur'an, kehadiran orang tua yang dapat menjadi teladan, kualitas pendidikan di sekolah atau madrasah, serta pengaruh teman sekelas. Pernyataan ini sejalan dengan temuan (Syaifullah et al. 2022) yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi adanya orang tua atau orang dewasa lain dalam kehidupan mereka yang dapat mengajarkan Al-Qur'an, guru yang kompeten dan berkomitmen untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka, serta teman sekelas yang dapat memotivasi mereka untuk melakukan kebaikan. berdasarkan wawancara dengan Ibu Hj. Tuti Mardiah, seorang guru Al-Quran, Studi ini menemukan bahwa kemampuan membaca Al-Quran siswa MIN 2 Garut berada pada tingkat sedang, mulai dari beberapa siswa yang dapat membacanya hingga yang belum lancar membaca al-quran.

Temuan penelitian ini mendukung gagasan pengajaran teknik tilawati pada THQ secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca Al-Quran siswa. Hal ini diakibatkan berbeda dengan teknik qiroati, pendekatan tilawati membuat proses belajar lebih menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta menyediakan lingkungan belajar lebih dinamis.

Hasil ini selaras beserta studi sebelumnya yang menemukan pendekatan Tilawati membantu siswa kelas satu di Pusat PAUD Terpadu Yasin Banjarbaru belajar membaca alfabet Arab (Hayatina n.d.)Peningkatan ini memenuhi standar yang sangat baik. Selain itu, studi menggambarkan pengajaran Al-Quran memanfaatkan teknik Tilawati meningkatkan pemahaman siswa (Fardan et al. 2022)

Hasil dari penelitian ini juga tidak hanya menunjukkan efektivitas peningkatan saja ,tetapi hal ini menunjukkan pengaruh positif terhadap aspek non-kognitif dari penerapan metode tilawati kepada siswa seperti motivasi spiritual atau kedisiplinan. Ibu Hj.Tuti mardiah juga menyatakan bahwa hasil dari penerapan metode tilawati juga sangat berdampak positif terhadap siswa dan metode tilawati ini dijadikan metode ketika kegiatan pembiasaan pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Meskipun secara analisis data dari ststistik menunjukkan cukup efektif, siswa MIN 2 Garut banyak terdapat perubahan dari penerapan metode tilawati ini, karena metode tilawati metode yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan.(Di et al. 2024) respon positif dari peserta didik menunjukkan bahwa metode tilawati tidakhanya membantu mereka dalam aspek teknis membaca Al-Quran.

KESIMPULAN

Temuan serta analisis data menggambarkan penerapan tilawati meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas 5 MIN 2 Garut dalam pada pembelajaran Al-Quran (THQ). Tingkat signifikansi (sig) pada tes Mann-Whitney U ialah 0,030, yang lebih rendah dari ambang batas 0,05. Dengan demikian, H1 diterima serta H0 ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas 5 MIN 2 Garut menunjukkan peningkatan kemampauan membaca al-quran siswa yang berbeda setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan metode tilawati. Berlandaskan perhitungan N-gain, grup eksperimen yang mempelajari teknik tilawati mempunyai skor N-gain rerata 62,7438, atau 62%, pada kemampuan membaca Al-Quran siswa.

Dari total skor gain, 62% masuk ke dalam kategori "cukup efektif", seperti terlihat pada tabel di atas. Namun, kelompok kontrol yang tidak mendapatkan terapi masuk ke dalam kategori tak efektif beserta skor N-gain rerata sekitar 6,0911, atau dibulatkan 6%. Kelompok eksperimen yang memanfaatkan pendekatan pembelajaran tilawati secara signifikan meningkatkan kompetensi membaca Al-Quran siswa mereka dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tak mendapatkan *treatment*.

Penelitian ini memilkiketerbatasan dalam hal pembelajaran yang relatif singkat. Oleh karena itu, penelitiuan selanjutnya disarankan untuk dilakukan dalam jangka yang lebih panjang,dan mengembangkan metode tilawati dengan mengintegrasikan teknologi pembelajaran digitalguna meningkatkan efektifitaspembelajaran. selain itu, penting untuk mengevaluasi dampak metode ini pada berbagai jenjang pendidikan/madrasah.

Peneliti mendapatkan pengalaman berhargadalam memahami pembelajaran al-quran di lingkungan pendidikan.penelitian ini juga memberikan pemahaman peniliti terhadap pentingnya

pendekatan yang sistematis dan meyenangkan dlam mengajraknal-quran, serta menumbuhkan kesadaranakan peran guru sebagai fasilitator yang inspiratif

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya jadi studi ini bisa diselesaikan secara optimal.

Penulis membagikan rasa terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas:

1. Bapak/Ibu Dr.Masripah., M.Si, dan Dra. Iis komariah., M.Si selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berarti pada proses studi ini.
2. MIN 2 Garut, yang telah memberikan dukungan data, fasilitas, maupun bantuan teknis dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Fakultas Pendididkan islam dan keguruan dan Universitas Garut, atas segala dukungan akademik dan administratif yang telah memfasilitasi kelancaran penelitian ini.
4. Seluruh partisipan penelitian, yang sudah mengosongkan waktu serta berkontribusi dalam membagikan data sangat penting guna kelangsungan studi ini.
5. Keluarga tercinta, atas doa, semangat, dan dukungan moral yang senantiasa diberikan selama studi ini.

Penulis pula menyampaikan terima kasih pada semua elemen yang tak bisa disebutkan satu per satu, tapi sudah membagikan usahanya pada penyelesaian studi ini.

Terakhir, penulis berharap semoga hasil studi ini bisa membagikan manfaat serta implikasi positif guna perkembangan pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

REFERENSI

Aji, Galih Dwi. 2025. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur ' an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Sukoharjo." 9:2568–74.

Baca, Seni, Q. U. R. An, Pascasarjana Universitas, and Ahmad Dahlan. 2022. "METODE TILAWATI QUR ' AN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN." 12(21):26–33.

Di, Tilawati, T. P. A. Ali, Hikmah Sangatta, and Anisa Dian Andini. 2024. "Efektifitas Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode." 141–52.

Fardan, Mochammad, Adib Masyruhan, Santi Lisnawati, Universitas Ibn, and Khaldun Bogor. 2022. "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR ' AN PADA SISWA SMPIT AS -SALAM." 3(4):315–22.

Farid, Abdullah, Sigit Purwaka, Tilawati Method, and Metode Tilawati. 2022. "IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL- QUR ' AN PADA SANTRI TPQ ABABIL SENTANI." 3(1):58–69.

Fenty Sulastini, and Moh. Zamili. 2019. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4(1):15–22. doi: 10.35316/jpii.v4i1.166.

Hayatina, Maulida. n.d. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Kelompok A PAUD Terpadu Yasin Banjarbaru PENDAHULUAN Pendidikan Agama Terutama Membaca Huruf Hijaiyah Merupakan Ilmu Dasar Untuk Membaca Al-Qur ` an . Ini Menjadi Salah Sat."

Hermawan, Dean, and Acep Jurjani. 2021. "Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ' an Siswa Di SDIT Bintang Tangerang Selatan." 2(1):168–87.

Ilmiah, Al-madrasah Jurnal, and Pendidikan Madrasah. 2025. "KEMAMPUAN MEMBACA AL-

QUR ' AN SISWA DI SD ISLAM DAARUL FIKRI MALANG Rosbianti UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Ahmad Barizi Nurul Kawakib UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Mampu Membaca Al." 9(2):856–72. doi: 10.35931/am.v9i2.4125.

Kustati, Martin, Rezki Amelia, Efektivitas Metode, Tilawati Dalam, Al-qur A. N. Siswa, and D. I. Mtsn. 2024. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA." 7:8995–98.

Masyarakat, Pengabdian. 2023. "ع َت م ك ا ِ إ ن ْ ر ُ ق ُ ه َ ن ْ ل ْ ع َ و ُ ل ق ا َ ء َ ن َّ ا ل ا َّ ي ِ ب ر َ ج َ ن َّ ا ِ َ ه َ ل ِ 70–65:(2)1 ".ن َّ ا ِ ا و ا ن ر ك ذ لا ن ن ن َ ن َّ. doi: 10.35905/makkareso.v1i2.7529.

Nahwiyah, Sopiatun, and Ikrima Mailani. 2022. "KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR ' AN SISWA KELAS VIII Mauliza , Sopiatun Nahwiyah , Ikrima Mailani Universitas Islam Kuantan Singingi Email : Maulizayamauliza1998@gmail.Com Pendahuluan Al- Qur ' an Adalah Wahyu Allah SWT Yang Diturunkan Kepada Nabi Muhammad SAW." 118–26.

Nasrullah, Yufi Mohammad, Chica Marliyana Pratama, and Iman Saifullah. 2024. "Penerapan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Al- Qur ' an Siswa Pada Mata Pelajaran Al - Qur ' an Hadits Application Of Qiroati Method To Improve Students ' Qur ' an Pronunciation Skills In Qur ' Anic Hadith Subjects." 1760–67.

Of, Effectiveness, Tilawati Method, Improving The, Ability To, Read The, and Prambon Nganjuk. 2023. "EFFECTIVENESS OF TILAWATI METHOD IN IMPROVING THE ABILITY TO READ THE." (76).

Pps, Hartono, U. I. N. Alauddin, and Makassar Email. 2018. "Penerapan Metode Tilawati Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al- Qur'an Di Sdit Mukhlisiin Kabupten Gowa." VII:263–71.

Qur, Pembelajaran Al-, A. N. Metode, and Tilawati Di. 2024. "MADRASAH IBTIDA IYAH MA ' ARIF PAGERWOJO Eko Budi Supriyanto Universitas Muhammadiyah Sidoarjo , Jawa Timur , Indonesia Nur Maslikhatun Nisak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo , Jawa Timur , Indonesia Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasa." 8(2):767–80. doi: 10.35931/am.v8i2.3467.

Santri, Pembelajaran Membaca Al-quran. 2024. "EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies." 4(3):1424–35.

Selvia, Eva. 2023. "PELATIHAN MEMBACA AL-QURAN MELALUI METODE." 7(1):252–63.

Siswanto, M. Bambang Edi, and Siska Nur Wahida. n.d. *KETRAMPILAN MEMBACA AL-QURAN*.

Syaifullah, Muhammad, Humayrani Siregar, Rahma Dita, Siti Rodina, and Aisah Siregar. 2022. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al- Qur ' an p Ada Siswa Kelas V MI / SD." 6:11413–17.

Umi Umairoh, Tri Rahayu, Agus Siswanto. 2020. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum I Karang Sari." *Fitrah Journal of Islamic Education* 1(2):216–31.

Ummah, Munhidatul, and Vika Nurul Mufiah. 2022. "2, 1,2." 8(2):111–19.